**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018**

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMPANY SIZE ON CORPORATE FINANCIAL PERFOMANCE**

**OF INSURANCE SUB SECTOR SERVICE COMPANIES**

**LISTED IN BEI 2014-2018 PERIOD**

**Anggie Ratih Rahmasari1**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Anggieratih0@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memberikan penjelasan bahwa perusahaan dipengaruhi oleh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan, dalam hal ini *good corporate governance* terdiri dari proksi Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS untuk mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y, dimana apabila hasil mendapat lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak berpengaruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan memperoleh hasil sampel sebanyak 12 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukan bahwa. Hasil penelitian menunjukan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mendapat hasil 0,712, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mendapat hasil 0,485, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mendapat hasil 0,173, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan mendapat hasil 0.015.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan

**Abstract**

This study aims to determine the effect of good corporate governance and company size on the company's financial performance on the Indonesia Stock Exchange so that it can provide an explanation that the company is influenced by good corporate governance and company size, in this case good corporate governance consists of proxy for Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners , and the Audit Committee. This study uses the classical assumption test method using SPSS to find the relationship between variable X and variable Y, where if the result gets more than 0.05, it is said to have no effect. The sampling technique used was purposive sampling technique by obtaining a sample of 12 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The results showed that. The results showed that Institutional Ownership had no effect on the company's financial performance with a result of 0.712, the Independent Board of Commissioners had no effect on the company's financial performance with a result of 0.485, the Audit Committee had no effect on the company's financial performance with a result of 0.173, and the size of the company affected the performance finance company with a result of 0.015.

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Company Size, Corporate Financial Perfomance*

**PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan merupakan suatu pedoman utama untuk mengukur baik tidaknya suatu kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui 2 sisi, yaitu melalui sisi internal dan eksternal. Pengukuran dengan sisi internal yaitu dengan cara melihat isi laporan keuangannya, sedangkan pengukuran dengan sisi eksternal yaitu dengan cara menghitung kinerja keuangannya. Maka dari itu untuk mencapai tujuan utama sebuah perusahaan dibutuhkan sebuah perencanaan dan pengelolaan yang tepat.

*Good corporate governance* banyak digunakan di tiap-tiap perusahaan dan menjadikan perusahaan dapat dipercaya yang nantinya akan menarik para investor untuk berinvestasi. Pada dasarnya, *Good corporate governance* diterapkan untuk melindungi para pemangku kepentingan dari perilaku manajemen yang tidak bersih dan tidak transparan terhadap laporan keuangannya. Hasil survey yang dilakukan McKinsey & Co (2002) pada Sayidah (2004) mengatakan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan yang memiliki predikat buruk dalam *Good corporate governance*. Maka dapat dikatakan bahwa semakin maju sebuah perusahaan maka semakin tinggi dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan ke lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan karena diketahui betapa cukup pentingnya menerapkan sistem *Good corporate governance* dalam suatu perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat benar-benar mendapat citra yang baik dan dapat menarik para investor untuk berinvestasi.

Penelitian yang penulis lakukan ialah untuk melakukan analisis mengenai pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, dimana perusahaan yang dipilih penulis ada perusahaan jasa sub sektor asuransi. Dasar pemilihan perusahaan asuransi adalah dikarenakan mulai banyaknya masyarakat yang sadar atas berbagai risiko yang sewaktu - waktu menimpa mereka, dan dilandaskan berda-sarkan laporan perasuransian Indonesia tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Pertumbuhan tersebut ditunjukan oleh adanya peningkatan jumlah premi bruto industri penerimaan premi bruto industri asuransi yang meningkat sebesar 22,4% dari Rp. 295,56 triliun pada tahun 2016, peningkatan jumlah aset industri asuransi Indonesia tahun 2016 hingga mencapai Rp. 1.006,91 triliun.

**KAJIAN LITERATUR**

**Kinerja Keuangan**

Definisi kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan mmenggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irhan, 2011:2). Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya atau dengan cara menghitungnya. Untuk dapat mengukur kinerja keuangan digunakan alat pengukur kinerja keuangan salah satunya adalah menggunakan ROA *(Return On Asset).* ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam kegiatan operasi perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu (Brigham dan Houston, 2013):

***Good Corporate Governance***

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu pilar dari sistem ekonomi pasar. Good Corporate Governance (GCG) berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakan maupun terhadap iklim usaha di suatu negara. Definisi Good Corporate Governance (GCG) menurut Bank Dunia (dalam Edi Wibowo, 2010) adalah aturan, standar, dan organisasi dalam bidang ekonomi yang mengatur tentang perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur). Tujuan utama dari Good Corporate Governance (GCG) adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaa sumber daya dalam perusahaan dan tetap mendorong tumbuhnya suatu perusahaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 oleh Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia tetang Perseroan Terbatas dan Prinsip tata kelola perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan perusahaan, dan dalam PER-01/MBU/2011 dan PER-09/MBU/2012 prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance* (GCG) harus terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Keadilan. Hal ini dikarenakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu perusahaan bukan hanya untuk melindungi para investor saja, melainkan juga untuk memberikan banyak keuntungan dan manfaat bagi perusahaan terkait, juga untuk pihak-pihak lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan di media masa. Data-data tersebut diperoleh melalui situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam skripsi ini yaitu jenis penelitian kuantitatif, yaitu dengan banyak menggunakan angka, mulai dari dengan pengumpulan data, pemahaman terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasil data tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah melalui eliminasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 12 perusahaan dari jumlah keseluruhan sebanyak 14 perusahaan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji t dan analisis regresi linier berganda dalam rangka pengujian hipotesis, dikerenakan regersi berganda merupakan statistik parametrik yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal maka dalam hal ini penulis melakukan terlebih dahulu uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdisribusi normal atau tidak berdstribusi normal.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi yang mendekati atau mengikuti distribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Data disimpulkan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi yang diperoleh (p value) lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 (α > 5%). Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai 0,05 (α < 5%), maka data yang disimpulkan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil yang didapat dalam penelitian ini:

**Tabel 1**

**Uji normalitas data**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **one simple kolmogorov smirnov test** | | | | | |
|  |  |  |  |  | Unstandardized Residual |
| N |  |  |  |  | 60 |
| Normal Parameters | |  | Mean |  | 0 |
|  |  |  | Std. Deviation | | 0.02160817 |
| Most Extreme Differences | |  | Absolute |  | 0.098 |
|  |  |  | Positive |  | 0.098 |
|  |  |  | Negative |  | -0.07 |
| Kolmogorov Smirnov Z | |  |  |  | 0.757 |
| Asymp. Sig. (2-Tailed) | |  |  |  | 0.616 |
|  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,757 dan nilai Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,616 yang berarti sudah mencapai nilai signifikan yaitu lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel independen. Regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis yaitu dengan menggunakan regresi berganda untuk empat variabel independen dan satu variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar indikator variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan persamaan:

Y = a + b1 X1 +b2 X2 + b3 X3 +b4 X4

**Tabel 2**

Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.050 | .043 |  | -1.176 | .245 |
| KI | -4.829E-5 | .000 | -.051 | -.371 | .712 |
| KIN | -.014 | .020 | -.089 | -.703 | .485 |
| KA | .014 | .010 | .190 | 1.382 | .173 |
| UP | .003 | .001 | .319 | 2.507 | .015 |

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka dapat dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = -0,050 – 4,829X1 – 0,014X2 + 0,014X3 + 0,003X4

**Uji t**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen yaitu Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan apakah akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji t adalah dengan level of significance yang digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,05. Pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ini adalah dengan cara melihat Probabilities Values Jika nilai signifikan t ≤ 0,05, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan t ≥ 0,05, maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t yg didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

Uji t

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.050 | .043 |  | -1.176 | .245 |
| KI | -4.829E-5 | .000 | -.051 | -.371 | .712 |
| KIN | -.014 | .020 | -.089 | -.703 | .485 |
| KA | .014 | .010 | .190 | 1.382 | .173 |
| UP | .003 | .001 | .319 | 2.507 | .015 |

Berdasarkan table 3 diatas, diketahui bahwa kepemilikan institusional mendapat hasil nilai t-hitung sebesar -0,371 dengan nilai signifikansi sebesar 0,712. Maka, berarti hipotesis yang pertama yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi. Dewan komisaris independen mendapat hasil nilai t-hitung -0,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,485. Maka, berarti hipotesis yang kedua yaitu dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi. Komite Audit mendapat hasil nilai t-hitung sebesar 1,382 dengan nilai signifikansi sebesar 0,173. Maka, berarti hipotesis yang ketiga yaitu komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi. Ukuran Perusahaan mendapat hasil nilai t-hitung sebesar 0,319 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Maka, berarti hipotesis yang keempat yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka didapat hasil bahwa dari 4 variabel X hanya 1 variabel yang terbukti signifkan berpengaruh, yaitu ukuran perusahaan. Variabel X1 Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilatar belakangi kepemilikan institusional memiliki risiko yang tinggi. Risiko yang tinggi ini timbul sebagai akibat dari penempatan sejumlah dana yang besar pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga pemilik intitusi cenderung bertindak demi kepentingannya saja. Pemiliki institusional cenderung mengorbankan kepentingan minoritas dan membuat arah penentuan kebijakan perusahaan tidak seimbang yang akhirnya hanya menguntungkan kepentingan mayoritas saja (Indarti, 2013) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wulandari (2006) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel X2 Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilatar belakangi Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan perusahaan sehingga mampu bertindak independen (Komite Nasional Kebijakan Governance dalam Isnanta 2008). Dewan Komisaris tidak memiliki kemampuan, dan tidak dapat menunjukkan independensinya (sehingga dalam banyak kasus, Dewan Komisaris juga gagal untuk mewakili kepentingan stakeholders lainnya selain daripada kepentingan pemegang saham mayoritas) hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lorsh (1989), Mizruchi (1983), Kusumawati dan Riyanto (2005) yang dalam penelitiannya juga mendapati hasil bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel X3 Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilatar belakangi Komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen guna mengatasi masalah pengendalian. Komite audit juga berperan dalam pertanggungjawaban isi pelaporan keuangan. . IKAI (2013) menyatakan tugas pokok komite audit adalah membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hasil ini konsisiten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryati dan Nindhita (2005), Hartono dan Nugrahanti (2014) yang menyatakan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Variabel X4 Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dilatar belakangi Ukuran perusahaan merupakan kekuatan finansial yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dimana semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin mendapat perhatian di mata masyarakat. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian Lin (2006), Wright et al. (2009), dan Isbanah (2015) yaitu menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpuln bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 .

**DAFTAR PUSTAKA**

Anisha Palupi Haq Garini. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Angger Indrajaya. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2017*. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Andri Veno. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2011 Sampai 2013). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 19 No 1 Hal 95-112

Asih Rachmawati. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur*. Skripsi. Universitas Muhammadyah Purwokerto.

Astri Aprianingsih. 2016. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Audita Setiawan. 2016. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP* .Vol 1 No 1 Hal 1-8

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.

Daniel Felimanto Hartono Dan Yeterina Widi Nugrahanti. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan . *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Hal: 191 - 205 Vol. 3, No. 2 ISSN: 1979-4878

Emillia Susanti (2013). *Pengaruh Pelaksanaan Good Coorporate Governance, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Unive

Faiza Nur Rohmah. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Earnings Management sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2004*.* Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pelaksanaan Corporate Governance. Available on-line at [www.fcgi.or.id](http://www.fcgi.or.id)

Gita Andriani Tisna, Silviana Agustami. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 2

Hadi, S. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Keuangan. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekonisia.

Hidayat, R. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2010-2013). 2(1), 1-15.

https://bi.go.id

<https://idx.co.id>

<https://jdih.bumn.go.id>

<https://ojk.go.id>

Indarti MG, Kentris dan Lusi Extaliyus. 2013. Pengaruh Corporate Governance Preception Index (CPGI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE).* Pp 171-183

Indra, Tjelani. 2013. Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal EMBA 129*. Vol.1 No. September 2013issn 2303-1174

Irvian Syahbani Irwondy dan Musa Hubeis. 2016. Pengaruh Penerapan Konsep Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non-Keuangan di Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol VII No 2

Iqbal Bukhori. 2012. *Pengaruh Good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010).* Skripsi. Universitas Dipenogoro

J. Supranto. 2008. *Statistika Teori dan Aplikasi*, Edisi ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga Lukman Syamsuddin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lin, Kun Lin. 2006. *Study on Related Party Transaction with Mainland China in Taiwan Enterprises, Dissertation, Departemen Manajemen*. Universitas Guo Li Cheng Gong, China.

Ludhfiana Rahayu Novia Sari. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Maria Krispinianti Dua Asang, Nova Retnowati, Indah Noviandari. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Jurnal Manajemen Branchmark*. Vol 3 Is 3

Mutia, Evi. Zuraida dan Andriani, Devi. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terrhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi.* Vol 4. No 2. Hal 187-201

MG. Kentris Indarti Lusi Extaliyus. 2013. Pengaruh Corporate Gorvernance Preception Index (Cgpi), Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (JBE). Hal. 171-183

Noviawan, R. A., dan Septiani, A. 2013. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. 2, 1-10.

Oktafiyan Saputra. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Prasetyantoko. 2008. Corporate Governance*.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Resti Ardhanareswari. 2017. Pelaksanaan dan Pengungkapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Law and Justice*. Vol. 2 No. 1

Rima Fahmi Utami. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2011-2015)*. Skripsi. Universitas Pasundan

Salim, Imbuh. 2005, Komite Audit: Peran yang diharapkan dan Sejauh Mana Eksistensinya. Majalah Usahawan Indonesia, No. 11, Tahun XXXIV, November 2005, pp. 50-53

Salsabila Sarafina dan Muhammad Safii. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 50 No 3

Sumartono, Karni Aprillani Harianto. 2018. Kinerja Keuangan Asuransi Di Indonesia Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Manajemendan Akuntansi*. Vol 6 (1)

Suhadak, Kurniaty, Siti Ragil Handayani, Sri Mangesti Rahayu. 2018. Stock return and financial performance as moderation variable in influence of good corporate governance towards corporate valu*e*. *Asian Journal of Accounting Research*

Sidabutar, Sahata Pardomuan. 2007. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profin Margin, Debt to Equity Ratio dan Rasio-Rasio Bank Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ Periode 2003-2005*. Master Thesis Program Pascasarjana. Universitas Dipenogoro Semarang

Sudarmadji, A. M. dan Lana Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan keuangan Tahunan. *Jurnal PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil).* Volume 2. Universitas Gunadarma, Jakarta.

Ulya, Maulida Athiatul. 2014. *Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja ekonomi perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel intervening*. Skripsi. Universitas Dipenogoro.

Wiendy Indriarti. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang listing di BEI) pada tahun 2014-2017*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia

Wright, Peter, Mark Kroll, Ananda Mukhreji, Michael L. Pettus. 2009. Do the Contingencies of External Monitoring, Ownership Incentives, or Free Cash Flow Explain Opposing Firm Performance Expectations?. *Journal Management Governance*, 13, pp. 215-243.

Yuyun Isbanah. 2015. Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Volume 15, No. 1 Hal 28-41